

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Pendekatan ini dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami yang khas, serta menggunakan berbagai metode yang bersifat natural dan eksploratif. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (hlm. 2).

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif sebagai pendekatannya. Menurut Hamdi dan Ismaryanti (dalam Nur et al., 2022), penelitian eksploratif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelajahi dan memperluas pemahaman terhadap suatu kondisi tertentu, atau untuk memperoleh ide-ide baru yang dapat membantu merumuskan masalah secara lebih rinci. Metode ini dipilih agar peneliti dapat mengungkap secara lebih mendalam mengenai kemampuan spasial matematis peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian menurut klasifikasi Florence Littauer..

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pendekatan terhadap objek studi tidak menggunakan istilah populasi sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada suatu situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen utama, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Ketiga unsur tersebut saling berinteraksi secara terpadu dan membentuk konteks sosial yang menjadi fokus pengamatan peneliti. Pada penelitian ini, ketiga elemen tersebut akan dijelaskan lebih lanjut untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai ruang lingkup studi yang dilakukan.

(1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2024/2025 yang beralamat di Jalan Letjen H. Ibrahim Adjie Km. 2 Indihiang Kota Tasikmalaya

(2) Pelaku (*actors*)

Sumber data penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Pada penelitian ini, pengambilan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah 2 peserta didik dari setiap tipe kepribadian Florence Littauer. Selain itu, subjek penelitian yang diambil juga merupakan peserta didik yang dapat mengungkapkan pikirannya secara tulisan maupun lisan sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan berpartisipasi secara aktif selama proses penelitian berlangsung.

(3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah peserta didik mengisi angket tipe kepribadian menurut Florence Littauer sebanyak 2 kali dengan waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi peserta didik dalam mengisi angket tipe kepribadian. Kemudian, peserta didik mengerjakan tes berupa soal uraian pada materi geometri. Setelah itu peserta didik melakukan wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kemampuan peserta didik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.. Teknik pengumpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Penyebaran angket tipe kepribadian Florence Littauer

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tipe kepribadian Florence Littauer. Setiap peserta didik di kelas VIII H mempunyai kesempatan yang sama untuk mengisi angket tipe kepribadian sebanyak 2 kali dengan waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi peserta didik dalam mengisi angket tipe kepribadian.

(2) Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk uraian pada materi geometri. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan spasial peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

(3) Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019, p.233), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan spasial peserta didik ketika memecahkan masalah matematika yang diberikan pada saat tes. Pada saat wawancara, hasil wawancara direkam dengan menggunakan audio sebagai bukti untuk menunjukkan keabsahan data.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peran utama sebagai instrumen atau alat pengumpul data. Oleh karena itu, kesiapan peneliti menjadi aspek penting yang harus diperhatikan sebelum terjun ke lapangan. Evaluasi terhadap pemahaman metode, penguasaan teori, wawasan terhadap topik yang diteliti, serta kesiapan pribadi merupakan bagian dari proses validasi diri sebagai instrumen utama. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan beberapa alat bantu yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data secara optimal.

(1) Angket tipe kepribadian

Angket tipe kepribadian digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik berdasarkan tipe kepribadian menurut Florence Littauer. Pada penelitian ini angket yang digunakan mengadopsi dari buku *Personality Plus*, dimana terdapat 40 pernyataan yang masing-masing soal terdiri dari empat opsi jawaban.

Sebelum diberikan angket divalidasi menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas tampak/muka (*face validity*) oleh validator yaitu ahli psikologi. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes dengan analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* atau penilaian ahli. Sedangkan validitas tampak/muka berdasarkan Aripin (2016) merupakan kriteria yang sederhana untuk mengetahui fenomena yang akan diukur. Ringkasan hasil validasi angket tipe kepribadian Florence Littauer dari 1 validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Hasil Validasi Angket Tipe Kepribadian Florence Littauer

Validator	Saran/Masukan	Keterangan
Lembaga Psikologi Terapan Grahita Indonesia	Secara keseluruhan angket penelitian sudah sesuai dengan maksud yang diharapkan, tetapi ada beberapa kata dan cara penulisan yang harus diperbaiki agar sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan hasil validasi instrumen angket tipe kepribadian Florence Littauer dari validator pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa instrument angket tipe kepribadian dapat digunakan untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam 4 tipe kepribadian menurut Florence Littauer.

(2) Soal Tes

Soal tes yang digunakan adalah soal pada materi geometri dalam bentuk uraian sebanyak tujuh soal. Soal tes digunakan untuk melihat kemampuan spasial peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika.

Sebelum soal tes diberikan, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas tampak/muka (*face validity*) oleh orang yang ahli dalam bidangnya. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes dengan analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* atau penilaian ahli. Sedangkan validitas tampak/muka berdasarkan Aripin (2016) merupakan kriteria yang sederhana untuk mengetahui fenomena yang akan diukur. Ringkasan hasil validasi soal tes dari 2 validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Hasil Validasi Tes Soal Kemampuan Spasial

Validator	Saran/Masukan	Keterangan
V-1	Tampilkan gambar bangun ruang yang kompleks dengan posisi sembarang, kemudian peserta didik diminta untuk	Menunjukkan soal dapat digunakan dan valid

	membedakan garis, bidang horizontal, dan bidang vertikal • Soal tidak berhubungan dengan objek vertikal dan horizontal tetapi cenderung berhubungan dengan volume • Redaksi kalimat masih menimbulkan pemahaman yang lain • Untuk anak SMP bangun ruangnya lebih di sederhanakan • Sebaiknya ditentukan pusat rotasinya	
--	---	--

Berdasarkan hasil validasi instrumen soal tes dari validator pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa instrumen soal tes dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan spasial peserta didik.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu, penguraian data menjadi bagian-bagian kecil, penyusunan pola hubungan antar data, pemilahan informasi yang relevan, hingga penarikan kesimpulan agar data yang terkumpul dapat dipahami secara mendalam dan bermakna. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada tahapan yang telah dikembangkan secara sistematis dan mendalam.

(1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019, p.247). Pada tahap ini, peneliti menyortir data dari hasil angket tipe kepribadian menurut *Florence Littaure*, hasil tes, dan wawancara dengan cara memilah data yang diperlukan. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil angket tipe kepribadian untuk mengelompokan peserta didik berdasarkan tipe kepribadian menurut Florence Littauer yaitu *sanguinis*, *melankolis*, *koleris*, dan *phlegmatis*
- b. Memeriksa dan menganalisis hasil tes peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika.
- c. Berdasarkan hasil tes, peserta didik yang menjadi subjek penelitian diwawancarai oleh peneliti.
- d. Data hasil angket tipe kepribadian Florence Littauer, tes, dan wawancara disusun menjadi catatan yang baik dan rapi. Selanjutnya digunakan untuk mengetahui kemampuan spasial peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

(2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019 p.249) Dengan penyajian data dapat mempermudah pembaca dalam memahami apa yang disajikan dalam upaya penilaian dan perbandingan. Penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan hasil angket tipe kepribadian subjek penelitian
- b. Menyajikan hasil tes subjek penelitian dalam menyelesaikan soal matematika.
- c. Menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan pada subjek penelitian.
- d. Medekripsikan kemampuan spasial peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

(3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data . Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2019 p.252). Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan spasial peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

No	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jul 24	Ags 24	Sep 24	No 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Jun 25	Jul 25
1	Mendapatk an SK Bimbingan												
2	Pengajuan Judul												
3	Pembuatan Proposal Penelitian												
4	Seminar Proposal Penelitian												
5	Pembuatan Instrumen Penelitian												
6	Mendapatk an Surat Izin Penelitian												
7	Pengumpul an Data												

No	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jul 24	Ags 24	Sep 24	No 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Jun 25	Jul 25
8	Pengolahan dan Analisis Data												
9	Pembuatan Laporan Penelitian/ Skripsi												
10	Ujian Tesis												

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang beralamat di Jalan Jl. Letjen H. Ibrahim Adjie KM.2 Indihiang Tasikmalaya.